

Pemanfaatan Aplikasi Wattpad sebagai Penguatan Literasi Baca-Tulis di Sekolah Dasar untuk Mendukung Gerakan Literasi Nasional

Neli Aprillia Ayu Puspitasari^{1(✉)}, Cahyo Hasanudin²

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

neliaprillia3@gmail.com¹, cahyo.hasanudin@ikippgribojonegoro.ac.id²

abstrak – Gerakan Literasi Nasional merupakan program pemerintah bertujuan untuk memperkuat minat literasi masyarakat. Gerakan Literasi Nasional dibagi menjadi literasi digital, literasi sains, literasi numerasi, literasi finansial, literasi budaya, dan literasi baca tulis. Penelitian ini bertujuan untuk memahami tingkat keberhasilan aplikasi Wattpad sebagai penguatan Literasi baca tulis siswa di sekolah dasar. Penulis memanfaatkan studi pustaka (library research) pada metode penelitian yang merupakan teknik pembacaan literasi yang berasal dari sumber tertulis. Data yang didapat merupakan data sekunder yang bersumber dari buku terbitan dan jurnal nasional serta jurnal internasional. Pada teknik pengumpulan data, teori yang digunakan mengacu terhadap teori dari Mary W. Geroge yang akan dijabarkan sebagai berikut. 1) Pemilihan topik mengenai kemampuan literasi baca tulis menggunakan aplikasi Wattpad, 2) Penulis merancang konsep untuk membuat Wattpad sebagai sarana penguatan literasi baca tulis, 3) Penulis menyusun hasil dari konsep aplikasi Wattpad, 4) Menyimpulkan hasil dari data yang telah dikumpulkan. Hasil pada penelitian ini yaitu aplikasi Wattpad dapat berperan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis seseorang. Aplikasi Wattpad ternyata juga dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran pada proses pembelajaran literasi baca-tulis di sekolah dasar. Cara untuk mengakses aplikasi Wattpad yaitu dimulai dari tahap register, mulai penulisan, lalu diakhiri oleh tahap publikasi tulisan.

Kata kunci – Gerakan Literasi Nasional, Literasi baca-tulis, Sekolah Dasar, Wattpad.

Abstract – The National Literacy Movement is a government program that aims to strengthen people's interest in literacy. The National Literacy Movement is divided into digital literacy, numeracy literacy, cultural literacy, scientific literacy, financial literacy, literacy reading. This study aims to find out how the success rate of the Wattpad application as strengthening students' literacy in elementary schools. The method that the authors use in this research is library research, which is a literacy reading technique that originates from written sources. The data ob-

tained is secondary data sourced from published books and national and international journals. In data collection techniques, the theory used refers to the theory of Mary W. Geroge which will be described as follows. 1) Selection of topics regarding literacy skills using the Wappad application, 2) The author designed a concept to make Wappad a means of strengthening literacy, 3) The author compiled the results of the Wappad application concept, 4) Concluded the results from the data that had been collected. The results of this study are that the Wappad application can play a role in improving one's reading and writing skills. It turns out that the Wappad application can also be used as a learning medium in the learning process of reading and writing literacy in elementary schools. The way to access the Wappad application is to start from the register stage, start writing, then end with the writing publication stage.

Keywords – National Literacy Movement, Literacy, Elementary School, Wappad.

Pendahuluan

Gerakan Literasi Nasional adalah program pemerintah yang bertujuan untuk memperkuat minat literasi masyarakat (Hidayah, 2019). Gerakan Literasi Nasional merupakan upaya pemerintah untuk memperluas dan membudayakan literasi di Indonesia (Handaka & Maulana, 2017). Dwijayati & Rahmawati (2021) berpendapat bahwa Gerakan Literasi Nasional adalah terobosan pemerintah untuk mengembangkan potensi literasi di masyarakat. Jadi, Gerakan Literasi Nasional adalah program dari pemerintah yang bertujuan untuk mengembangkan potensi literasi di Indonesia.

Gerakan Literasi Nasional sangat dibutuhkan di masyarakat . Gerakan Literasi Nasional bertujuan agar menumbuhkan budaya literasi dalam masyarakat (Narahawarin & Winarsih, 2019). Gerakan Literasi Nasional memiliki tujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat (Rahayu, 2017) mengenai kesimpulan dari suatu bacaan (Teguh, 2020).

Selain memiliki tujuan Gerakan Literasi Nasional juga memiliki beberapa manfaat. Manfaat dari Gerakan Literasi Nasional antara lain untuk meningkatkan kecakapan tingkat berpikir (Herdiana, dkk., 2019) dan analisis seseorang (Purnama & Yuliafitri, 2019). Manfaat dari Gerakan Literasi Nasional lainnya yaitu dapat meningkatkan kemampuan individu (Putri & Ningsih, 2020) untuk memaknai sebuah tulisan (Sanusi & Prasetyo, 2019). Gerakan Literasi Nasional dibagi menjadi literasi digital, literasi sains, literasi numerasi, literasi finansial, literasi budaya, dan literasi baca tulis.

Literasi baca tulis merupakan pemahaman dan kesanggupan menulis, menafsirkan, memilih, meneliti, mengolah, serta mengerti teks tulis (Indriyani, dkk., 2019) guna menganalisis, menanggapi, dan menggunakannya untuk menjangkau tujuan, menjabarkan pemahaman, potensi, dan ikut serta dalam lingkungan sosial (Sari, 2020). Hal ini selaras dengan pendapat Mutji & South (2021) literasi baca tulis adalah

pemahaman informasi yang tercakup di dalam sebuah tulisan. Dapat disimpulkan literasi baca tulis ialah kemampuan untuk memahami teks serta informasi dalam sebuah tulisan.

Literasi baca tulis bertujuan untuk meningkatkan pemahaman individu (Widiyanto, dkk., 2021) mengenai sebuah bacaan (Kusripinah & Subrata, 2022). Selain itu, tujuan dari literasi baca tulis adalah melatih individu untuk berpikir kritis (Maryono, dkk., 2022) serta mendalami sebuah teks bacaan (Ifadah, 2020). Dari beberapa teori tersebut literasi baca tulis ditujukan untuk individu agar memiliki pemahaman serta dapat memahami isi teks bacaan.

Selaras dengan tujuan literasi baca tulis yang mengacu pada pemahaman tulisan, beberapa penulis juga mengkaji tentang hal ini diantaranya Suyono, dkk. (2017) yang membahas tentang implementasi literasi baca tulis sebagai penunjang pembelajaran. Cahyono & Ardhyantama (2020) juga mengkaji tentang perkembangan kemampuan baca tulis di sekolah dasar. Selain itu, Suandewi, dkk. (2019) mengkaji tentang korelasi literasi baca tulis dengan budaya Indonesia.

Sekolah dasar merupakan salah satu lembaga pendidikan (Wahyulestari, 2018) sebagai penyelenggaraan pendidikan dasar untuk siswa (Judiani, 2010). Pendidikan sekolah dasar adalah dasar dari satuan pendidikan yang dikembangkan pemerintah (Muqodas, 2015). Siskayanti & Chastanti (2022) berpendapat pendidikan dasar adalah pendidikan formal yang menjadi dasar dalam sebuah satuan pendidikan. Dapat disimpulkan sekolah dasar adalah satuan jenjang pendidikan formal yang diselenggarakan oleh pemerintah untuk menjadi dasar sebuah pendidikan.

Secara umum, kemampuan pada siswa sekolah dasar masih kurang (Ali, 2020). Hal ini dipengaruhi oleh rendahnya minat membaca pada siswa (Dewi & Septa, 2019). Menurut data UNESCO persentase minat baca masyarakat Indonesia hanya 0,001%. Hal ini menandakan minat baca masyarakat Indonesia sangatlah memprihatinkan. Selain rendahnya minat baca, siswa juga dipengaruhi oleh penggunaan handphone. Oleh karena itu, peneliti ingin menjadikan penggunaan handphone dengan memanfaatkan aplikasi Wattpad sebagai media penguatan literasi baca tulis di sekolah dasar.

Wattpad adalah aplikasi yang mendorong penulis serta pembaca untuk mengembangkan karya mereka (Ulfaida & Hasanudin, 2022). Wattpad ialah situs digital yang memungkinkan pengguna untuk membaca dan menulis cerita (Putri, 2019). Artajaya (2022) berpendapat Wattpad adalah alat yang dapat digunakan untuk menyajikan berbagai ide kreatif dalam format tulisan yang menarik. Jadi, Wattpad merupakan aplikasi yang dapat mendorong penulis serta pembaca untuk menuangkan ide kreatif dalam bentuk tulisan yang menarik.

Wattpad mempunyai banyak manfaat. Manfaat tersebut antara lain dapat menambah wawasan tentang kepenulisan (Simanjuntak, dkk., 2021). Selain itu, Wattpad juga bermanfaat untuk membantu menumbuhkan kosa kata (Apriyani,

2020). Sutarini & Dwi (2022) mengatakan bahwa Wattpad bermanfaat untuk mengembangkan imajinasi seseorang.

Berdasarkan latar belakang di atas, Wattpad dapat berfungsi sebagai pendamping bagi pembelajaran literasi baca tulis, maka peneliti untuk membuat konsep penguatan literasi baca tulis siswa di sekolah dasar dengan memanfaatkan aplikasi Wattpad ini layak dikaji lebih jauh. Tujuan pada penelitian ini yaitu untuk memahami tingkat keberhasilan aplikasi Wattpad sebagai penguatan Literasi baca tulis siswa di sekolah dasar.

Metode Penelitian

Penulis memanfaatkan studi pustaka (*library research*) pada metode penelitian yang merupakan teknik pembacaan literasi yang berasal dari sumber tertulis (Zed dalam Hasanudin, dkk., 2020). Data yang didapat termasuk data sekunder yang berasal dari buku terbitan dan jurnal nasional serta jurnal internasional.

Pada teknik pengumpulan data, teori yang digunakan mengacu terhadap teori dari Mary W. Geroge yang akan dijabarkan sebagai berikut. 1) Pemilihan topik mengenai kemampuan literasi baca tulis menggunakan aplikasi Wattpad, 2) Penulis merancang konsep untuk membuat Wattpad sebagai sarana penguatan literasi baca tulis, 3) Penulis menyusun hasil dari konsep aplikasi Wattpad, 4) Menyimpulkan hasil dari data yang telah dikumpulkan.

Penulis menggunakan terori dari Milles dan Huberman yang terdiri dari akumulasi data, reduksi data, penyajian data, serta menarik kesimpulan dari data yang diperoleh. Setelah menganalisis data, penulis membutuhkan validasi untuk mencocokkan hasil data dengan sumber yang senada. Pada teknik validasi data, penulis memakai triangulasi data dengan menyelaraskan hasil data yang telah disimpulkan dengan sumber-sumber buku serta jurnal nasional maupun internasional.

Hasil dan Pembahasan

Pemilihan Topik

Pada pembelajaran literasi baca-tulis, khususnya pada tingkat sekolah dasar ternyata masih memiliki banyak hambatan. Para pendidik di sekolah dasar diharapkan mampu untuk menciptakan inovasi baru dalam proses pembelajaran terlebih inovasi media pembelajaran agar menarik minat peserta didik supaya lebih fokus terhadap materi pembelajaran. Media pembelajaran yang diharapkan dapat membantu proses pembelajaran literasi baca-tulis di sekolah dasar adalah aplikasi Wattpad. Jadi, penelitian ini akan difokuskan terhadap inovasi media pembelajaran menggunakan aplikasi Wattpad untuk menunjang proses pembelajaran literasi baca-tulis di sekolah dasar.

Inovasi media pembelajaran berbantuan aplikasi Wattpad

Aplikasi Wattpad digunakan seseorang untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis. Wattpad biasanya memuat beberapa cerita dengan genre yang

cukup beragam, namun saat ini aplikasi Wattpad akan dimanfaatkan sebagai media pembelajaran dalam literasi baca-tulis di sekolah dasar. Wattpad akan dimanfaatkan sebagai kolom penugasan siswa. Dengan demikian, Wattpad dapat membantu para pendidik untuk memberikan penugasan pada siswa serta sebagai wadah untuk mempublikasikan tulisan siswa.

Penyusunan inovasi media pembelajaran

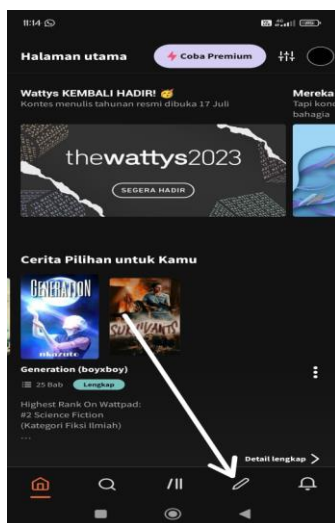
Wattpad akan dimanfaatkan untuk media pembelajaran literasi baca-tulis di sekolah dasar, berikut adalah tata cara untuk menggunakan aplikasi Wattpad.

- a). Unduh aplikasi Wattpad pada link https://www.wattpad.com/?locale=id_ID.
- b). Daftar untuk masuk dan menggunakan aplikasi Wattpad



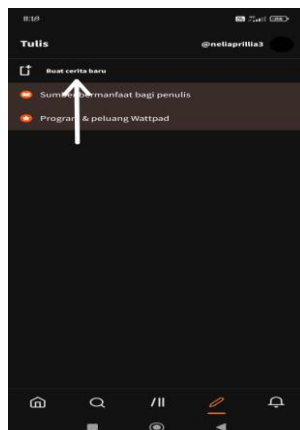
(Gambar 1 tampilan awal Wattpad, dokumen penulis 2023)

- c). Tekan icon pensil untuk mulai menulis



(Gambar 2 kolom penulisan, dokumen penulis 2023)

d). Tekan icon “buat bagian baru” lalu mulailah menulis cerita serta publikasi



(Gambar 3 publikasi, dokumen penulis 2023)

Simpulan

Hasil pada penelitian ini yaitu aplikasi Wattpad dapat berperan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis seseorang. Aplikasi Wattpad ternyata juga dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran pada proses pembelajaran literasi baca-tulis di sekolah dasar. Cara untuk mengakses aplikasi Wattpad yaitu dimulai dari tahap register, mulai penulisan, lalu diakhiri oleh tahap publikasi tulisan.

Daftar Referensi

- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35-44. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>.
- Apriyani, T. (2020). Pembelajaran sastra populer berbasis wattpad sebagai upaya peningkatan kemampuan literasi baca tulis. *Suar bétang*, 15(1), 107-116. <https://doi.org/10.26499/surbet.v15i1.152>.
- Artajaya, G. S. (2022). Inovasi media wattpad dalam pembelajaran sastra Indonesia. In *Sandibasa: Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (Vol. 1, No. 1, pp. 173-184)*. Retrieved from <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/sandibasa/article/view/2011>.
- Cahyono, A. H., & Ardhyantama, V. (2020). Pengembangan Literasi Baca Tulis Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ar Rahmah Pacitan. *ALPEN: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 8-16. Retrieved from <http://repository.stkippacitan.ac.id/id/eprint/388>.
- Dewi, P. S., & Septa, H. W. (2019). Peningkatan kemampuan pemecahan masalah dan disposisi matematis siswa dengan pembelajaran berbasis masalah. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 31-39. Retrieved from

- https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=masalah+pada+siswa&oq=#d=gs_qabs&t=1684822372334&u=%23p%3D-SGsaUoxy1MJ.
- Dwijayati, C. D. C., & Rahmawati, L. E. (2021). Kendala Literasi Baca Tulis sebagai Implementasi Gerakan Literasi Nasional di SMA Negeri 1 Pangkalan Bun. *Tabasa: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*, 2(1), 17-32. <https://doi.org/10.22515/tabasa.v2i1.2685>.
- Handaka, I. B., & Maulana, C. (2017). Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Implementasi Gerakan Literasi Nasional. In *Prosiding Seminar Bimbingan Dan Konseling* (Vol. 1, No. 1, pp. 227-237). Retrieved from <https://pasca.um.ac.id/conferences/snbk/article/view/224>.
- Hasanudin, C., Supriyanto, R. T., & Pristiwati, R. (2020). Elaborasi model pembelajaran flipped classroom dan google classroom sebagai bentuk self-development siswa mengikuti pembelajaran bahasa indonesia di era adaptasi kebiasaan baru (akb). *Intelegensia: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 85-97. Retrieved from https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=cahyo+hasanudin&oq=cahyo+ha#d=gs_qabs&t=1685847338296&u=%23p%3D7iY_xs_STbAJ.
- Herdiana, D., Heriyana, R., & Suhaerawan, R. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Literasi Perdesaan di Desa Cimanggu Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(4), 431-442. <https://doi.org/10.30653/002.201944.208>.
- Hidayah, L. (2019). Revitalisasi partisipasi masyarakat dalam Gerakan Literasi Nasional: studi pada program kampung literasi. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 3(1), 87-98. <https://doi.org/10.21067/jbpd.v3i1.2819>.
- Ifadah, A. S. (2020). Literasi: pemahaman literasi baca-tulis anak usia dini pada mahasiswa PIAUD semester 4 Universitas Muhammadiyah Gresik. *Jurnal Golden Age*, 4(02), 290-296. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v4i02.2419>.
- Indriyani, V., Zaim, M., Atmazaki, A., & Ramadhan, S. (2019). Literasi baca tulis dan inovasi kurikulum bahasa. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 5(1), 108-118. <https://doi.org/10.22219/kembara.v5i1.7842>.
- Judiani, S. (2010). Implementasi pendidikan karakter di sekolah dasar melalui penguatan pelaksanaan kurikulum. *Jurnal pendidikan dan kebudayaan*, 16(9), 280-289. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v16i9.519>.
- Kusripinah, R. R. E., & Subrata, H. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Literasi Baca Tulis: Literature Review. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 11(2). <http://dx.doi.org/10.22373/pjp.v11i2.13507>.
- Maryono, M., Pamela, I. S., & Budiono, H. (2022). Implementasi Literasi Baca Tulis dan Sains di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 491-498. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1707>.

- Muqodas, I. (2015). Mengembangkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar. *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 9(2). Retrieved from https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=sekolah+dasar+ada-lah&coq=#d=gs_qabs&t=1684741612738&u=%23p%3DYty_MYmdMNAJ.
- Mutji, E., & Suoth, L. (2021). Literasi Baca Tulis Pada Kelas Tinggi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 8(1), 103-113. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v8i1.133>.
- Narahawarin, M. F., & Winarsih, S. (2019). Gerakan literasi sekolah di SD YPPK Yos Sudarso Kuper sebagai upaya menyukseskan program Gerakan Literasi Nasional. *Musamas Journal of Language and Literature*, 2(1), 79-88. Retrieved from <https://garuda.kemdikbud.go.id>.
- Purnama, H. M., & Yuliafitri, I. (2019). Efektivitas Gerakan literasi keuangan Syariah dalam mengedukasi masyarakat memahami produk keuangan Syariah. *Banque Syar'i: Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah*, 5(1). <https://doi.org/10.32678/bs.v5i1.1937>.
- Putri, I. I. M., & Ningsih, E. R. (2020). Realisasi Gerakan Literasi Digital Sebagai Implementasi Gerakan Literasi Nasional Di Sekolah Muhammadiyah Pangkalan Bun. *Buletin Literasi Budaya Sekolah*, 2(2), 87-99. <https://doi.org/10.23917/blbs.v2i2.12836>.
- Putri, R. A. (2019). Pemanfaatan aplikasi Wattpad dalam memotivasi siswa untuk menulis cerita. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 58-65. <https://doi.org/10.30596/interaksi.v3i1.2697>.
- Rahayu, T. (2017). Pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi melalui Gerakan Literasi Nasional. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Berkemajuan dan Menggembirakan (The Progressive & Fun Education Seminar) ke-2*. Retrieved from <http://hdl.handle.net/11617/9552>.
- Sanusi, S., & Prasetyo, A. (2019). Pengenalan Gerakan Literasi Pada Masyarakat. *Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(02), 162-166. <http://dx.doi.org/10.30998/jurnalpkm.v2i02.3352>.
- Sari, P. A. P. (2020). Hubungan literasi baca tulis dan minat membaca dengan hasil belajar bahasa indonesia. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 3(1), 141-152. <https://doi.org/10.23887/jlls.v3i1.24324>.
- Simanjuntak, N., Naibaho, P., & Arif, S. (2021, July). Pemanfaatan wattpad sebagai media pembelajaran menulis cerita pendek. In *Prosiding Seminar Nasional PBSI-IV Tahun 2021 Tema: Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Berbasis Digital Guna Mendukung Implementasi Merdeka Belajar* (pp. 223-228). *FBS Unimed Press*. <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/43404>.

- Siskayanti, J., & Chastanti, I. (2022). Analisis Karakter Peduli Lingkungan pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1508-1516. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2151>.
- Suandewi, P. M., Putrayasa, I. B., & Gunatama, G. (2019). Hubungan Budaya Literasi (Baca-Tulis) Dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Xisma Negeri 7 Denpasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 9(2). <https://doi.org/10.23887/jjpbs.v9i2.20453>.
- Sutarini, S., & Dwi, D. F. (2022). Efektivitas Aplikasi Wattpad Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Baca. *Jurnal Muara Pendidikan*, 7(1), 78-84. <https://doi.org/10.52060/mp.v7i1.751>.
- Suyono, S., Harsiati, T., & Wulandari, I. S. (2017). Implementasi gerakan literasi sekolah pada pembelajaran tematik di sekolah dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 26(2), 116-123. <http://dx.doi.org/10.17977/um009v26i22017p116>.
- Teguh, M. (2020). Gerakan literasi sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 1(2), 1-9. Retrieved from <https://training.unmuhkupang.ac.id/Index.Php/Jpdf/Article/View/217>.
- Ulfaida, N., & Hasanudin, C. (2022, June). Pemanfaatan aplikasi wattpad sebagai penunjang pembelajaran menulis cerpen di SMA untuk mendukung gerakan merdeka belajar. In *Prosiding Seminar Nasional (Kolaborasi Pendidikan dan Dunia Industri) (Vol. 1, No. 1, pp. 1-9)*. Ulfaida, N., & Hasanudin, C. (2022, June). Retrieved from <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/KPDI/article/view/1266>.
- Wahyulestari, M. R. D. (2018, July). Ketrampilan Dasar Mengajar di Sekolah Dasar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan (Vol. 1, No. 1)*. Retrieved from <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SNP/article/view/2770>.
- Widiyanto, S., Cleopatra, M., Sahrazad, S., Ati, A. P., Sandiar, L., & Widiarto, T. (2021). Penyuluhan Literasi Baca Tulis Pada Siswa SMA. *Jurnal Pengabdian UntukMu Negeri*, 5(1), 122-126. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v5i1.2503>.